



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 4373-4381

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Manajemen Kurikulum Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Dalam Meningkatkan Baca Tulis Alqur'an (Studi TPQ Al-Mujahidin dan TPQ Al-Muawwanah Kota Serang)

Yeti Oktaviani^{1✉}, Anis Zohriah², Rijal Firdaos³

Program Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Univeritas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email: yetioktaviani2346@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh aktifitas manusia di zaman ini mayoritas lebih suka menyibukkan diri dengan *gadget* daripada harus bersosial dengan orang-orang disekitar dan melalaikan tugas-tugas penting dalam kehidupannya. Permasalahan tersebut, bisa disebabkan karena minimnya pengetahuan dan pendidikan keagamaan yang sejatinya berfungsi sebagai filter dalam menyerap informasi dari berbagai media yang ada. Pada nyatanya dilapangan masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui kemampuan santri TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawwanah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dan untuk mengetahui manajemen kurikulum TPQ dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawwanah di Kota Serang. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. Hasil dari penelitian ini dalam upaya meningkatkan baca tulis Al-Qur'an baik di TPQ Al- Mujahidin maupun TPQ Al-Muawwanah menggunakan metode private dan juga klasikal. Metode private ini memudahkan guru dalam mengontrol bacaan santri dengan seksama sehingga santri bisa lebih cepat memahami cara membaca Al-Qur'an. Pelajaran tajwid yang ada dalam kurikulum TPQ memudahkan santri dalam memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an baik dari segi makhoriul huruf, Panjang pendek bacaan dan juga hukum bacaan idzhar, idghom, ikhfa, dan lain-lain. Oleh karenanya manajemen kurikulum TPQ sangat berpengaruh terhadap peningkatan baca tulis Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mujahidin dan TPQ Al-Muawwanah.

Kata Kunci : *Manajemen Kurikulum, Baca Tulis Al-Qur'an, Taman pendidikan Qur'an*

Abstract

This research is motivated by human activities nowadays, most of whom prefer to keep themselves busy with gadgets rather than socializing with the people around them and neglecting important tasks in their lives. This problem can be caused by a lack of knowledge and religious education which actually functions as a filter in absorbing information from various existing media. In reality, in the field there are still many people who cannot read and understand the Al-Qur'an correctly and apply it in everyday life. This research aims to determine the ability of TPQ Al-Mujahidin and Al-Muawwanah students in reading and writing the Al-Qur'an and to determine the management of the TPQ curriculum in improving Al-Qur'an reading and writing among TPQ Al-Mujahidin and Al-Muawwanah students in Serang City. This research uses a qualitative research method with an ethnographic approach. Qualitative research is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and behavior that can be observed, the approach is directed at the setting and individuals holistically. The results of this research are in an effort to improve reading and writing of the Al-Qur'an both at TPQ Al-Mujahidin and TPQ Al-Muawwanah using private and classical methods. This private method makes it easier for teachers to control students' reading carefully so that students can more quickly understand how to read the Al-Qur'an. The tajwid lessons in the TPQ curriculum make it easier for students to understand the laws of reading the Al-Qur'an both in terms of makhorijul letters, length and short of reading and also the laws of reading idzhar, idghom, ikhfa, and so on. Therefore, TPQ curriculum management has a big influence on improving the reading and writing of Al-Qur'an students at TPQ Al-Mujahidin and TPQ Al-Muawwanah.

Keywords : *Curriculum Management, Reading and Writing the Qur'an, Qur'an education park*

PENDAHULUAN

Pengajaran Al-Qur'an ini sangat penting sekali dalam kehidupan sehari-hari, karena pengajaran Al-Qur'an merupakan wahana untuk meningkatkan dan membangun kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Begitu juga dalam pengajaran Al-Qur'an yang disertai dengan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan benar. Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia dan di akhirat yang isinya mencakup semua segala pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci sebelumnya, serta dari segala ajaran Islam yang menjadi kebutuhan semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, setiap orang muslim wajib mempercayai dan mengamalkan Al-Qur'an. Sehingga dalam proses pengajaran para pendidik (Ustadz-Ustadzah) harus menentukan metode pengajaran Al-Qur'an dengan tepat. (Devy Habibi Muhammad, 2018:146).

Pendidikan Islam merupakan bagian pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini tercantum dalam Undang-

undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang berisi tentang pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan agama Islam juga mempunyai tujuan pembentukan keribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya di jiwai oleh ajaran Islam. (Irpan Abdul Gafar & Muhammad Jamil, 2022:37).

Pendidikan Islam yang umumnya lebih dikenal dan terlihat hanya berlabel formal saja padahal diluar itu, banyak sekali pendidikan Islam non-formal yang justru lahir jauh lebih awal dan mempunyai pengaruh yang tidak bisa dipandang sebelah mata, diantaranya Pondok Pesantren, TPQ, diniyah, dan lain sebagainya. Kenyataannya pendidikan non-formal tersebut malah seolah-olah sekarang tersingkirkan dan kurang adanya perhatian pemerintah terhadap kemajuan dan perkembangannya, padahal mereka telah berjasa dalam membentuk mental sejak dini para pejuang yang telah gigih mempertahankan Indonesia dari para penjajah. Dalam penelitian ini difokuskan pada pendidikan nonformal TPQ yang sebenarnya telah menjadi dasar dalam pendidikan di Indonesia jauh sejak zaman dahulu sebelum datangnya model pendidikan yang diajarkan oleh para penjajah yang cenderung memisahkan antara ilmu umum dan agama. TPQ telah sejak lama menjadi lembaga pendidikan yang mengajarkan berbagai hal tentang budi pekerti yang luhur bersumber dasar Al-Qur'an dan sunnah juga mengenalkan aqidah islam secara mendasar serta membaca dan menulis Al-Qur'an.

Saat ini berbagai penyimpangan perilaku yang sangat serius banyak ditemukan sehingga akan berdampak pada hasil dan prestasi peserta didik dalam pendidikan. Melihat fenomena yang terjadi di masyarakat masih banyaknya usia 25 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga untuk generasi sekarang dan yang akan datang perlu adanya bimbingan yang fokus terhadap cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan yaitu memberantas buta aksara baca tulis Al-Qur'an sejak dini.

Lemahnya sistem manajemen pada lembaga pendidikan non-formal TPQ masih menjadi PR bersama bagi pengelola yang menyebabkan menimbulkan ketidak maksimalan kegiatan belajar mengajar, yang berimbas pada kurangnya minat peserta didik disebabkan kurang adanya inovasi dalam pembelajaran hingga berdampak pada output yang dihasilkan Manajemen Kurikulum adalah proses yang berkaitan dengan cara kurikulum dirancang,

dilaksanakan, dan dikendalikan. (Almaa'rif, 2018:43). Oleh karena itu, untuk merespon tantangan tersebut maka diperlukanlah inovasi dan langkah-langkah strategis. Dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ bisa dengan menggunakan manajemen kurikulum karena berkaitan dengan pembuatan kebijakan, tugas dan wewenang *stakeholder* yang ada di TPQ untuk merancang dan mengatur proses jalannya pembelajaran di TPQ. Peneliti mengambil judul tentang Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawwanah karena ingin mengetahui penerapan manajemen kurikulum pada TPQ dan hasil dari adanya manajemen kurikulum pada kedua TPQ tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui peningkatan santri TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawwanah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk mengetahui manajemen kurikulum TPQ dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawwanah di Kota Serang.

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis guna mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Dalam pengelolaan kurikulum secara mandiri lembaga pendidikan harus mampu memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi dan misi serta tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan. (Rusman, 2019:3).

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non-formal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Batasan usia anak yang mengikuti pendidikan Al-Qur'an pada Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah anak-anak berusia 7-12 tahun. (Hatta Abdul Malik, 2013: 389).

Al-Qur'an dijadikan sebagai pedoman bagi setiap umat muslim, setiap muslim dianjurkan untuk membacanya serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Maka dari itu perlu bagi kita untuk mempelajari Al-Qur'an, baik belajar membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan Al-Qur'an tersebut. Dalam proses belajar mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa. Demikian pula halnya dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sadirman A.M bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri individu. (Sadirman A.M, 2013:39).

Kitab suci Al-Qur'an ditulis dengan aksara dan Bahasa arab. Faktor ini menyulitkan bagi mereka yang berpendidikan non pesantren / madrasah karena pengetahuan itu tidak

dikembangkan secara khusus disekolah umum. Akibatnya pelajar yang berpendidikan umum Sebagian besar buta aksara kitab sucinya. Kebutuhan aksara ini membuat jejak makin lama makin jauh antara mereka dengan kitab sucinya. (Ali Muhsin, 2017:285).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif atau metode kualitatif sebagaimana dalam teori Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic. (Zuchri Abdussamad, 2021). Pendekatan etnografi merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural, yang menyajikan pandangan hidup subjek yang menjadi objek penelitian. Lebih jauh, etnografi telah dikembangkan menjadi salah satu model penelitian ilmu-ilmu sosial yang sebenarnya menggunakan landasan falsafah fenomenologi. (Neng Muhadjir, 2019:94). Dalam penelitian ini tidak mengembangkan atau menghasilkan suatu produk kurikulum yang baru. Akan tetapi penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana manajemen kurikulum berjalan dengan semestinya di TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawanah.

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Al-Mujahidin yang beralamat di Bumi Serang Baru Blok E7 No. 15-18 Kaligandu, Kota Serang. Dan juga di TPQ Al-Muawwanah yang beralamat di JL. KM. Idris RT 04/13 Kelurahan Cipare, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Waktu penelitian dilaksanakan sejak peneliti memulai studi di Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2021 sampai dengan bulan September 2023.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yakni dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan uji keabsahan data.

Triangulasi ditempuh peneliti melalui beberapa cara yaitu : (1) menggunakan bahan referensi, (2) member cek, (3) mengkonsultasikan data dengan para ahli. Ada banyak metode untuk menguji analisis data, termasuk menambahkan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, berbicara dengan rekan kerja, dan melakukan pemeriksaan. Dalam hal ini peneliti melakukan triangulasi dalam tes seleksi. Triangulasi ditempuh peneliti melalui 2 cara yaitu bahan referensi dan member cek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPQ AL- Mujahidin dan Al-Muawanah

Hasil penelitian yang peneliti sajikan dalam penelitian adalah berkaitan dengan pembelajaran tajwid untuk meningkatkan baca Al-Qur'an dan pembelajaran tahsinul kitabah dalam meningkatkan menulis Al-Qur'an. Menurut Al-Suyuti, tajwid adalah hiasan bacaan, yaitu memberikan kepada setiap huruf hak-haknya dan urutan-urutannya serta mengembalikan setiap huruf kepada makhraj dan asalnya, melunakkan pengucapan dengan keadaan yang sempurna, tanpa berlebih-lebihan dan memaksakan diri. (Abu Ya'la Kurnaedi, 2018:213). Oleh karena itu, ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang pemenuhan *haq* dan *mustahaq* huruf meliputi tempat keluar huruf (makhraj dan sifat-sifatnya).

2. Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an

Hasil penelitian yang peneliti sajikan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan manajemen kurikulum yang diterapkan di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Mujahidin dan Al-Muawanah dalam peningkatan baca tulis Al-Qur'an sebagaimana telah didasarkan pada teori Din Wahyudin yang menegaskan bahwa ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Penyajian data akan membahas temuan penelitian yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Mujahidin dan Al-Muawanah, dimana data tersebut penulis dapatkan melalui wawancara sebagai metode pokok guna mendapatkan suatu keputusan yang objektif. Disamping itu pula penulis menggunakan metode observasi dan dokumentasi sebagai metode penunjang guna melengkapi data yang telah penulis dapatkan melalui metode wawancara. Dalam analisis data ini, penulis menggunakan *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing* atau verifikasi. Sebelum dianalisis data yang ada, setelah data terkumpul menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisa data dengan suatu metode untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada. Setelah dianalisa kemudian diambil kesimpulan dengan berpikir induktif yaitu berangkat dari kesimpulan-kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan bersifat umum. Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-Mujahidin dan Al-Muawanah.

Pengorganisasian kurikulum merupakan suatu struktur atau skema bagan sebagai bentuk gambaran belajar mengajar yang disusun guna agar guru dapat lebih mudah dalam

menyampaikan bahan materi, urutannya, dan cara penyajiannya kepada peserta didik dimana sebagai dasar penting yang dimiliki program dalam lembaga pendidikan sebagai bentuk tujuan dari adanya kurikulum. Sehingga dengan pengorganisasian inilah yang memudahkan para tenaga pendidik di TPQ dalam melaksanakan tugas-tugasnya secara teratur dan dapat menghindari problematika atau kendala yang akan dihadapi kedepannya, caranya dengan melakukan diskusi untuk membentuk program harian, mingguan, bulanan dan tahunan.

Penggerak atau pelaksanaan kurikulum yaitu sebuah kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu kelompok tim untuk mengawali maupun melanjutkan aktifitas yang merupakan gabungan unsur-unsur dari perencanaan dan pengorganisasian supaya tujuan yang telah disusun dapat digarap untuk mencapai sebuah tujuan. Pelaksanaan kurikulum yang terjadi di lapangan merupakan suatu pengalaman di lingkungan belajar mengajar di TPQ, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan yang memiliki dampak pada perkembangan belajar santri TPQ. Oleh karena itu, untuk melakukan kegiatan proses belajar mengajar, Adapun langkah yang harus dipahami dan ditempuh oleh seorang pendidik, seperti tahap permulaan dimana guru mengkoordinasi murid agar mengikuti kelas secara tertib, tahap pengajaran dimana guru menyampaikan materi pembelajaran yang sudah disiapkan, serta tahap penilaian dan tindak lanjut. Jadi, unsur penggerak atau pelaksanaan kurikulum pada TPQ merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus dalam belajar mengajar, seperti dalam membuka kelas diawali dengan membaca asmaul husna, lalu dilanjutkan guru memberikan materi yang akan dipelajari, mengkoordinasi kelas agar tetap kondusif saat pengajaran sedang berlangsung.

Evaluasi mencakup kelanjutan tugas untuk menilai kegiatan dan memperbaiki penyimpangan yang tidak diinginkan untuk hasil yang lebih baik. Mengendalikan yaitu sebuah upaya untuk melakukan penilaian pada kegiatan yang sudah atau yang akan dilaksanakan. Evaluasi ini berorientasi pada ustadz dan ustadzah yang memiliki wewenang dan sasaran masing-masing untuk mencapai sebuah tujuan. Pengevaluasian disini berarti mengukur keberhasilan pada TPQ, seperti penilaian harian dan laporan perkembangan santri, serta memperbaiki kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Dalam Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) ini ada beberapa tahap evaluasi yang biasa dilakukan, yaitu evaluasi mingguan, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Untuk santri juga dilakukan evaluasi yaitu evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester yang akan diujikan oleh ustadz dan ustadzah.

Pelaksanaan kurikulum di TPQ perlu diperhatikan karena berhubungan dengan perkembangan pada TPQ itu sendiri guru, serta santri-santri sehingga perlu melakukan

perbaikan kurikulum dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kualitas TPQ. Setiap kegiatan yang dilaksanakan di dalam TPQ Al-Muawanah adalah untuk memaksimalkan kurikulum di TPQ. Adapun proses pelaksanaan yang terkait yaitu dengan memaksimalkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas mulai dari sebelum kegiatan dimulai, kegiatan inti, hingga kegiatan selesai. Berdasarkan pengamatan peneliti, dalam pelaksanaannya strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an lebih kepada strategi privat (mengaji satu persatu) dan klasikal (mengaji bersama-sama).

Adapun pelajaran lain sebagai penunjang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu pelajaran ilmu tajwid yang diajarkan sebagai penunjang peningkatan baca tulis Al-Qur'an yang mana pelajaran ilmu tajwid termasuk ke dalam kurikulum TPQ. Evaluasi kurikulum TPQ ini mempunyai tiga macam yaitu evaluasi harian, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester. Dalam satu tahun terdapat tiga kali evaluasi yang diadakan di TPQ Al-Mujahidin. Adapun cara penilaian keberhasilan santri dalam baca tulis Al-Qur'an adalah apabila santri dapat menulis dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang di dalamnya mencakup makhorijul huruf, Panjang pendek bacaan dan hukum bacaan dengan benar, maka santri sudah dianggap tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan :

1. Dalam upaya meningkatkan baca tulis Al-Qur'an baik di TPQ Al- Mujahidin maupun TPQ Al-Muawanah menggunakan metode pembelajaran tajwid dan tahsinul kitabah yang diterapkan pada masing-masing kelas sehingga Metode ini memudahkan ustadz dan ustadzah dalam mengontrol bacaan santri dengan seksama agar santri bisa lebih cepat memahami cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.
2. Dengan adanya manajemen kurikulum yang baik yang dilakukan di TPQ Al-Mujahidin dan Al-Muawanah mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi secara berkala dapat meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada santri. Hal ini diperkuat dengan adanya metode mengaji secara privat dan klasikal. Metode privat memudahkan ustadz dan ustadzah dalam mengevaluasi bacaan santri. Oleh karenanya manajemen kurikulum TPQ sangat berpengaruh terhadap peningkatan baca tulis Al-Qur'an santri di TPQ Al-Mujahidin dan TPQ Al-Muawanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaa'rif. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Sistem TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid*. Yogyakarta: TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Humam, A. (2013). *Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TPA-TPA Nasional*. Yogyakarta: LPTQ Nasional.
- Ihan Imtihan, A. Z. (2022). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol. 1, No.9.
- Ita Rosita Nur, R. A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK : Jurnal Mahasiswa Humanis*, Vol.2 No.3.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2015). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Poerwadarminto, W. (2017). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rusman. (2019). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadiah, D. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibawa, R. A. (2018). Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMK Muhammadiyah Jawa Timur (Studi Kasus Pembelajaran BTQ di SMK Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo). *Halaqa : Islamic Education Journal*, 2 (2).